

LAPORAN ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. S
DENGAN PEMBERIAN SEDUHAN BAWANG PUTIH
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA
HIPERTENSI DI PANTI SOSIAL TRESNA
WERDHA SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2023**

KEPERAWATAN GERONTIK



Oleh

Siska Nurma Putri, S.Kep
2214901022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA NY. S
DENGAN PEMBERIAN SEDUHAN BAWANG PUTIH
TERHADAP PENURUNAN NYERI PADA LANSIA
HIPERTENSI DI PANTI SOSIAL TRESNA
WERDHA SABAI NAN ALUIH
SICINCIN TAHUN 2023**

KEPERAWATAN GERONTIK



LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS
Untuk Memperoleh Gelar Ners (Ns)
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners
STIKes Alifah Padang

Siska Nurma Putri, S.Kep
2214901022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Asuhan keperawatan Gerontik Pada Ny. S Dengan Pemberian Seduhan
Bawang Putih Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Hipertensi
di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicinein
Tahun 2023**

Siska Nurma Putri, S.Kep

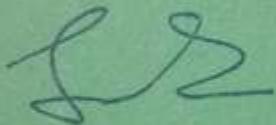
2214901002

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,

13 Juli 2023

Oleh:

Pembimbing

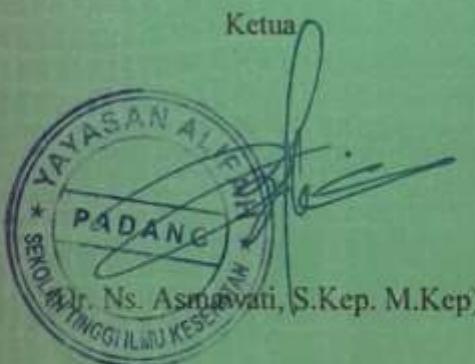


(Ns. Ledia Restipa, S.Kep. M.Kep)

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH
AKHIR NERS**

Asuhan keperawatan Gerontik Pada Ny. S Dengan Pemberian Seduhan
Bawang Putih Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Hipertensi
di Panti Sosial Tretna Werdha Sabai Nan Aliah Sieinein
Tahun 2023

Siska Nurma Putri,S.Kep
2214901022

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah diuji dan dinilai oleh
penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners Pada
26 Agustus 2023
Oleh:

TIM PENGUJI

Pembimbing Ns. Ledia Restipa, S.Kep. M.Kep

Penguji I Ns. Conny Oktizulvia, S.Kep. M.Kep

Penguji II Ns. Helmanis Suci, S.Kep. M.Kep

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, Juli 2023

Siska Nurma Putri, S.Kep

Asuhan keperawatan Gerontik Pada Ny. S Dengan Pemberian Seduhan Bawang Putih Terhadap Penurunan Nyeri Pada Lansia Hipertensi di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Tahun 2023

xv + 106 halaman, 10 Tabel, 1 Gambar, 4 Lampiran

RINGKASAN EKSKLUSIF

Lansia memiliki berbagai masalah yang berkaitan dengan proses menjadi tua yaitu terjadi penurunan fungsi tubuh, baik fisik, fisiologis maupun psikologis. Masalah kesehatan yang sering terjadi pada lansia salah satunya yaitu tekanan darah tinggi. Untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan yaitu terapi seduhan bawang putih. Menurut data Riskesdas menyatakan bahwa di Indonesia prevalensi hipertensi terjadi pada kelompok umur 45-54 tahun (45,3%), umur 55-64 tahun (55,2%). Tujuan penulisan ini secara umum adalah mampu mengelola asuhan keperawatan pada Ny. S dengan pemberian seduhan bawang putih terhadap penurunan nyeri pada lansia hipertensi.

Diagnosa yang diangkat pada kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencegahan fisiologis, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi. Intervensi yang dilakukan adalah manajemen nyeri, manajemen energi, edukasi kesehatan. Sedangkan terapi yang digunakan untuk nyeri akut adalah terapi seduhan bawang putih.

Pelaksanaan studi kasus dilaksanakan di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin pada pasien dengan nyeri akut, intoleransi aktivitas dan defisit pengetahuan akibat penyakit hipertensi. Didapatkan hasil tingkat nyeri menurun dari sedang menjadi ringan, aktivitas meningkat, dan pengetahuan meningkat.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tindakan non farmakologi dengan terapi seduhan bawang putih ini adalah teknik yang digunakan untuk penurunan nyeri. Diharapkan kepada lansia yang tinggal di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin dapat mengatasi tingkat nyeri dengan penerapan terapi non farmakologi seduhan bawang putih.

Referensi : 24 (2015-2022)

Kata Kunci : Lansia, Hipertensi, Terapi Seduhan Bawang Putih

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH

PADANG

KIAN, July 2023

Siska Nurma Putri, S.Kep

Gerontic nursing care for Ny. S By Giving Garlic Stew on Reducing Pain in Hypertensive Elderly at Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin

xv + 106 pages, 10 Tables, 1 picture, 4 appendices

SUMMARY EXCLUSIVE

The elderly have various problems related to the aging process, namely a decrease in bodily functions, both physically, physiologically, and psychologically. One of the health problems that often occur in the elderly is high blood pressure. To overcome this problem, non-pharmacological therapy can be carried out, namely garlic infusion therapy. According to Riskesdas data, in Indonesia the prevalence of hypertension occurs in the age group of 45-54 years (45.3%), aged 55-64 years (55.2%). The purpose of this writing in general is to be able to manage nursing care in Ny. S by giving garlic steeping to reduce pain in hypertensive elderly.

The diagnosis raised in this case is acute pain associated with physiological injury agents, and activity intolerance associated with weakness. knowledge deficit related to lack of exposure to information. The interventions carried out were pain management, energy management, and health education. While the therapy used for acute pain is garlic infusion therapy.

The case study was carried out at PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin in patients with acute pain, activity intolerance, and knowledge deficits due to hypertension. It was found that the pain level decreased from moderate to mild, intolerance increased, and knowledge increased.

Based on the management carried out, it can be concluded that non-pharmacological action with garlic infusion therapy is a technique used to reduce pain. It is hoped that the elderly who live in PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin can overcome the level of pain by applying non-pharmacological therapy of garlic infusion.

Refferences : 24 (2015-2022)

Keywords: Elderly, Hypertension, Garlic therapy